

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN KOMPUTER UNTUK PELAYANAN PUBLIK DI KAMPUNG HOLTEKAMP DISTRIK MUARA TAMI KOTA JAYAPURA

Mursid^{1*}, Lina Andayani², Peliman Ndibau², Sahriani²

¹Program Studi Teknik Informatika, ²Program Studi Ilmu Pemerintahan
Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Email: mursid73@ustj.ac.id¹, lina.andayanigemini@gmail.com²,
pelimandibau01@gmail.com², sahriani.88@gmail.com²

Abstrak

Pelayanan publik yang optimal sangat bergantung pada kapasitas dan kompetensi aparatur pemerintah kampung dalam memanfaatkan teknologi informasi. Di era digital, penguasaan keterampilan komputer menjadi kebutuhan mendasar dalam menunjang tugas-tugas administrasi dan pelayanan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur Pemerintah Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura melalui pendampingan dan pelatihan komputer dasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan aplikatif melalui praktik langsung yang mencakup pengenalan sistem komputer, perangkat keras, dan perangkat lunak perkantoran (Microsoft Word, Microsoft Excel, Powerpoint), serta penggunaan komputer untuk keperluan administrasi pemerintahan dan pelayanan publik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan teknis aparatur kampung dalam mengoperasikan komputer serta menyusun dokumen administratif. Pelatihan komputer ini diikuti oleh 20 orang yang belum mengenal dan memahami dasar-dasar komputer selama tiga hari yang didampingi oleh tim PKM. Setelah dilakukan pelatihan, maka sebanyak 15 orang yang sudah memahami namun masih ada 5 orang yang perlu mendapatkan pelatihan lebih lanjut. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong efisiensi kerja, akurasi data, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat di Kampung Holtekamp.

Kata Kunci: *Pelatihan Komputer; Kapasitas Aparatur; Pelayanan Publik*

1. PENDAHULUAN

Kampung Holtekamp merupakan salah satu kampung yang terletak di Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Secara geografis, Kampung Holtekamp berada di wilayah paling timur Kota Jayapura dan berbatasan langsung dengan wilayah perbatasan negara Papua Nugini. Kampung ini dikenal sebagai kawasan pesisir yang memiliki potensi sumber daya alam dan pariwisata, salah satunya adalah Pantai Holtekamp yang menjadi salah satu ikon wisata daerah [1].

Kampung Holtekamp berada di wilayah Distrik Muara Tami Kota Jayapura dan dikenal akan wisata pantainya yang merupakan destinasi kunjungan wisata masyarakat di kota Jayapura, dengan rute melewati jembatan Youtefa yang merupakan ikon kota Jayapura dan merupakan jembatan tipe pelengkungan baja yang pertama di Papua untuk menghubungkan Holtekamp dengan Hamadi [2].

Secara administratif, Kampung Holtekamp berada dalam struktur pemerintahan Distrik Muara Tami dan memiliki lembaga pemerintahan kampung yang terdiri dari kepala kampung dan aparatur kampung lainnya yang mengelola berbagai aspek pelayanan publik, mulai dari administrasi kependudukan, keuangan kampung, hingga pelayanan sosial masyarakat [3].

Meskipun letaknya cukup strategis, Kampung Holtekamp masih menghadapi tantangan dalam hal penguatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam penguasaan teknologi informasi. Keterbatasan akses pelatihan, kurangnya perangkat penunjang, dan minimnya pendampingan teknis menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pelayanan publik di kampung ini. Kemajuan

dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam banyak hal kehidupan[4].

Pemerintah kampung sebagai ujung tombak pelayanan publik di tingkat paling dasar memiliki peran strategis dalam mendukung jalannya pemerintahan dan pembangunan di wilayahnya[5]. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, aparatur kampung dituntut untuk mampu mengadopsi dan memanfaatkan teknologi, khususnya komputer, dalam menjalankan tugas-tugas administrasi serta memberikan layanan yang cepat, tepat, dan akuntabel kepada masyarakat[6].



Gambar 1. Kantor Kampung Holtekamp

Selama ini pelayanan administrasi yang diberikan di kampung Holtekamp baik itu dari tingkat RT/RW sampai pada aparatur yang berada pada kantor kampung itu sendiri masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan/pemahaman untuk mengoperasikan aplikasi microsoft office di komputer ataupun laptop. Kemampuan akan pengoperasian aplikasi ini sangat dibutuhkan di dunia kerja maupun pemerintahan karena surat menyurat maupun pengelolaan data yang dibuat menggunakan aplikasi ini. Metode yang kami gunakan dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan langsung bagi aparatur pemerintahan Kampung Holtekamp untuk mengoperasikan aplikasi microsoft office (word, excel dan powerpoint)[7]. Kegiatan tersebut diawali dengan memberikan sosialisasi sesuai materi yang akan dipraktikkan pada saat pelatihan tersebut.

Dengan latar belakang tersebut, Kampung Holtekamp menjadi lokasi yang sangat relevan untuk dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan komputer, dengan harapan dapat mendorong peningkatan kapasitas aparatur kampung dan mempercepat transformasi digital pelayanan publik di wilayah tersebut.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan **partisipatif** dan **aplikatif**, yang mengutamakan peran aktif peserta melalui praktik langsung. Sehingga pengetahuan dan keterampilan dapat diterapkan secara nyata[8]. Metode pelaksanaan dibagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pemerintah Kampung Holtekamp untuk penentuan waktu, tempat, dan peserta pelatihan.
2. Survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan tingkat penguasaan komputer peserta.
3. Penyusunan materi pelatihan yang meliputi dasar penggunaan komputer, Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Powerpoint.

4. Penyediaan sarana dan prasarana pelatihan seperti laptop, LCD proyektor, modul pelatihan, dan koneksi internet.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 3 hari secara tatap muka di lokasi pelatihan yang telah disepakati. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi:

1. Sosialisasi berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan kampung dengan memanfaatkan teknologi dalam setiap proses pelayanan publik.
2. Presentasi dan Demonstrasi: Penyampaian materi menggunakan media visual untuk memperkenalkan konsep dan langkah-langkah penggunaan aplikasi.
3. Praktik Langsung: Peserta langsung mempraktikkan materi di perangkat komputer masing-masing dengan bimbingan dari tim.
4. Diskusi dan Tanya Jawab: Sesi interaktif untuk menggali pemahaman peserta dan menyelesaikan kendala yang dihadapi selama pelatihan.

Materi yang diberikan meliputi:

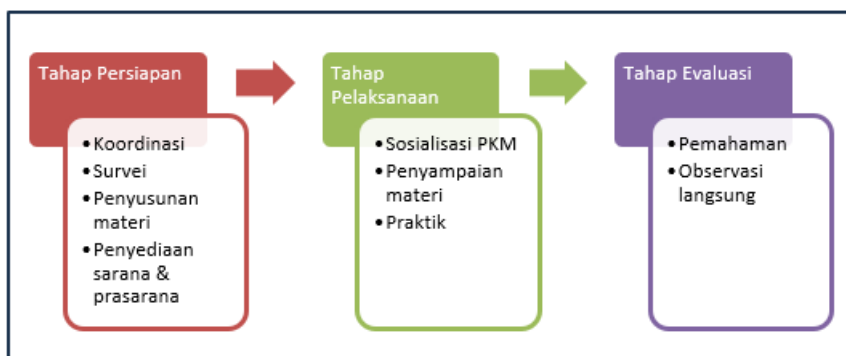
1. Pengenalan perangkat keras komputer (hardware) dan sistem operasi (software)
2. Pembuatan dokumen surat dan laporan menggunakan Microsoft Word.
3. Pengelolaan data sederhana menggunakan Microsoft Excel.
4. Penggunaan Power Point untuk membuat materi presentase.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan dua cara:

- a. Mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan
- b. Observasi Langsung: Mengamati keterlibatan dan kemampuan peserta selama proses pelatihan berlangsung.

Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk mengetahui efektivitas kegiatan dan sebagai masukan untuk pelatihan lanjutan di masa depan[9][10].



Gambar 2. Tahapan Kegiatan PKM

d. Solusi

1. Solusi Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Solusi Permasalahan bagi aparatur Pemerintah di Kampung Holtekamp

Masalah	Solusi	Output
Kurangnya perangkat komputer sebagai alat pendukung dalam meningkatkan pelayanan	Pengadaan Komputer/Laptop	Terdapat 20 unit perangkat komputer yang telah diadakan

Keterbatasan akses pelatihan bagi aparatur pemerintah dalam memahami aplikasi komputer	Diadakan pelatihan dan praktek langsung bagi aparatur pemerintah	Modul Pelatihan (Microsoft Office: Word, Excel dan Powerpoint)
--	--	--

2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan dan pelatihan komputer bagi aparatur pemerintah Kapung Holtekamp dilaksanakan selama 3 (tiga) hari berturut-turut pada bulan April 2025, bertempat di Balai Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelatihan Komputer

No.	Hari	Waktu (jam)	Uraian Kegiatan
1	Hari-1	08.00 – 09.00	Pembukaan, sambutan Kepala Kampung dan Tim PKM
		09.00 – 10.00	Pengenalan sistem komputer dan sistem operasi (Praktek Dasar)
		10.00 – 12.00	Pelatihan Microsoft Word (Membuat surat menyurat dan dokumen resmi)
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 14.30	Praktek lanjut: Pengaturan format surat, pembuatan tabel, surat berantai dan grafik.
2	Hari-2	08.00 – 10.30	Pelatihan Microsoft Excel: Pengolahan data dan laporan keuangan sederhana
		10.30 – 12.00	Praktek pengisian data dan penggunaan rumus-rumus dasar
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 14.30	Simulasi membuat laporan keuangan dan absensi rapat
3	Hari-3	08.00 – 10.30	Pelatihan Powerpoint: Memilih design template
		10.30 – 12.00	Praktek membuat presentasi sosialisasi
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 14.30	Penggunaan Transmition dan Animation

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "*Pendampingan dan Pelatihan Komputer untuk Meningkatkan Kapasitas Aparatur Pemerintah Kampung dalam Pelayanan Publik di Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura*" telah dilaksanakan secara bertahap selama tiga hari. Pelaksanaan kegiatan berlangsung di Balai Kampung Holtekamp, yang diikuti oleh aparatur kampung dari berbagai bidang seperti tata usaha, keuangan, dan pelayanan masyarakat serta RT/RW setempat. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai berikut:

a. Persiapan

Tim PKM telah melakukan observasi dan diskusi dengan aparat kampung yang diwakili oleh bapak sekretaris kampung (Gambar 3). Adapun hal-hal yang didiskusikan antara lain, waktu, tempat, peserta pelatihan ketersediaan perangkat dan modul pelatihan serta fasilitas penunjang lainnya.



Gambar 3. Diskusi persiapan PKM

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan sosialisasi, pelatihan, dan praktek langsung peserta serta tanya jawab dan diskusi terkait materi yang telah disampaikan. Sosialisasi yang dilakukan oleh tim PKM kepada aparatur kampung sebelum kegiatan pelatihan dilakukan dengan menyampaikan materi yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan penggunaan aplikasi untuk membantu meningkatkan pelayanan secara efisien dan efektif.

c. Pengenalan Sistem Komputer dan Microsoft Word

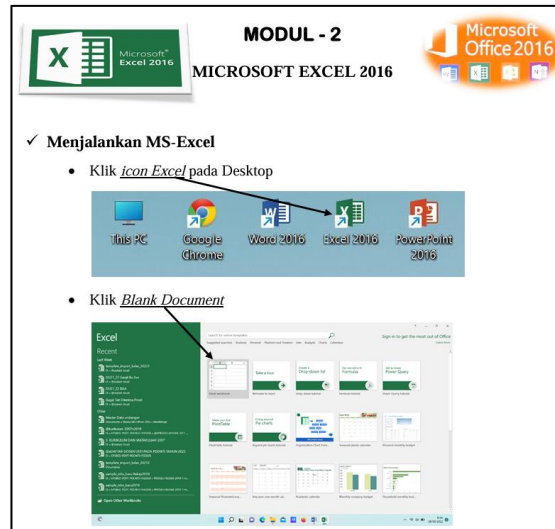
Kegiatan dimulai dengan **pembukaan secara resmi** oleh Kepala Kampung Holtekamp dan Ketua Tim Pengabdian. Setelah sesi pembukaan, dilakukan **pengenalan sistem komputer dan sistem operasi**, yang dilanjutkan dengan pelatihan dasar **Microsoft Word** (Gambar 4). Peserta diajarkan membuat dokumen resmi, seperti surat masuk/keluar, berita acara, dan laporan sederhana. Praktik dilakukan secara langsung dengan bimbingan intensif.



Gambar 4. Pelatihan Microsoft Word

d. Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel (MS-Excel)

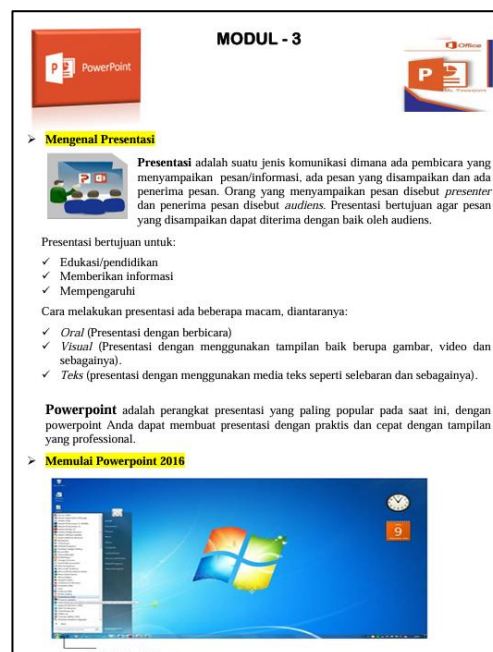
Fokus pelatihan hari kedua adalah pada penggunaan **Microsoft Excel**, khususnya dalam menyusun tabel data, menghitung rekapitulasi sederhana menggunakan rumus-rumus dasar excel, serta membuat format laporan keuangan kampung dan grafik (Gambar 5). Peserta melakukan praktik mengisi format laporan dan absensi secara digital. Di akhir sesi, peserta diajarkan untuk melakukan simulasi tugas harian menggunakan aplikasi yang telah diajarkan.



Gambar 5. Pelatihan Microsoft Excel

e. Pelatihan Penggunaan Powerpoint dan Penutupan

Hari terakhir pelatihan difokuskan pada penggunaan **power point**, seperti membuat materi presentase untuk kegiatan rapat (Gambar 6). Membuat slide yang berisi teks atau gambar untuk bahan presentase sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 6. Pelatihan Modul-3 Powerpoint

d. Evaluasi

Evaluasi akhir dilakukan dengan dua cara yaitu memberikan soal latihan untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang telah diberikan dan observasi langsung terhadap peserta selama kegiatan pelatihan. Soal latihan atau **post-test** bertujuan untuk menilai peningkatan pemahaman peserta, serta sesi refleksi, tanya jawab, dan diskusi untuk mendapatkan umpan balik langsung dari peserta.

Kegiatan ditutup dengan **penyerahan sertifikat pelatihan** secara simbolis kepada para peserta dan perwakilan pemerintah kampung (Gambar 7). Evaluasi dari peserta menunjukkan respons positif terhadap kegiatan ini dan keinginan agar pelatihan lanjutan dapat terus dilakukan secara berkala.



Gambar 7. Penyerahan sertifikat secara simbolis

e. Luaran Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat diukur dengan pemahaman dari jumlah peserta yang diikuti oleh aparatur pemerintah. Setelah dilakukan post-test dari 20 peserta yang mengikuti pelatihan terdapat 15 orang atau 75% yang mendapatkan hasil yang maksimal, sedangkan 25% atau 5 orang perlu mendapat bimbingan lebih lanjut. Selain itu dari hasil kegiatan ini terdapat modul pelatihan aplikasi Microsoft Office (Word, Excel dan Powerpoint) yang dapat digunakan bagi aparatur pemerintah kampung.

Kegiatan ini memang masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, sehingga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman para aparatur pemerintah lebih mendalam dan mahir. Dengan pemahaman yang optimal dapat mendukung aparatur pemerintah dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel 3. Perubahan yang dihasilkan dari Kegiatan Pengabdian

Kondisi Awal	Intervensi	Perubahan Kondisi
Tingkat pemahaman dalam mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi microsoft office (Word, Excel dan Powerpoint) masih rendah.	Dilakukan pendampingan dan pelatihan komputer aplikasi microsoft office bagi aparatur pemerintah kampung (staf kantor kampung, RT/RW setempat).	Terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan bagi aparatur pemerintah kampung yang mengikuti pelatihan. Dari 20 peserta setelah dilakukan intervensi 15 orang diantaranya sudah mahir mengoperasikan komputer dengan baik, sedangkan 5 orang lainnya masih perlu dilakukan pendampingan lanjutan.

4. SIMPULAN

Kegiatan pendampingan dan pelatihan komputer bagi aparatur pemerintah Kampung Holtekamp telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons yang positif dari peserta. Peserta terdiri dari RT/RW dan aparatur kampung. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar peserta dalam penggunaan komputer, khususnya dalam pengelolaan dokumen administrasi menggunakan Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Powerpoint serta materi tentang pemanfaatan internet dan email untuk keperluan pelayanan publik. Walaupun dengan keterbatasan sarana komputer yang tersedia, tidak mengurangi antusias peserta dalam mengikuti pelatihan.

5. SARAN

Diharapkan agar kegiatan pelatihan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dan terprogram, termasuk materi lanjutan seperti sistem informasi desa, pengarsipan digital, dan keamanan data. Pemerintah kampung perlu melengkapi sarana komputer dan akses internet yang memadai agar materi pelatihan dapat terus dipraktikkan dalam pekerjaan sehari-hari.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM menyampaikan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Yuyun N. Ali Kastella, M.Pd selaku Rektor USTJ, Dr. Marnala Sitorus, MT sebagai Kepala LPPM, Bapak Abraham Merauje selaku Kepala Kampung Holtekamp, dan Bapak Ferry A, Mansi, S.IP selaku sekretaris, serta seluruh aparatur kampung atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang direncanakan di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jhon Ronaldo Naa, Marsal Arung Lamba, Lazarus Ramandei, and Tommi Tommi, "Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jayapura terhadap Peruntukan Lahan di Holtekamp Distrik Muara Tami," *Konstr. Publ. Ilmu Tek. Perenc. Tata Ruang dan Tek. Sipil*, vol. 2, no. 4, pp. 53–68, Aug. 2024, doi: 10.61132/konstruksi.v2i4.505.
- [2] Lipen Gwijangge, S. Tilaar, and S. Supardjo, "Kecamatan Muara Tami Kota Jayapura Provinsi Papua," vol. 12, no. 2, 2023.
- [3] L. Andayani, P. Ndibau, P. Studi, I. Pemerintahan, and P. Pemerintahan, "PENGEMBANGAN WEBSITE KAMPUNG DALAM Program Studi teknik Informatika," vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2025.
- [4] I. Padang, H. Matana, and S. T. Patanduk, "APARAT LEMBANG TONGLO," vol. 7, no. 1, 2024.
- [5] Y. Hariyanto, "Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur," *J. Pendidik. Sociol. dan Hum.*, vol. 12, no. 1, p. 24, 2021, doi: 10.26418/j-psh.v12i1.46323.
- [6] D. T. Noviyanti *et al.*, "Analisis Sistem Informasi Desa dalam Mendorong Penerapan Digital Governance di Desa Cikoneng Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis," *Pros. Semin. Nas. Progr. Stud. Ilmu Pemerintah. Univ. Galuh*, pp. 294–302, 2022.
- [7] M. Leon, "Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Suntenjaya," *SIKAMA Sinergi Akad. dan Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 64–69, 2023, doi: 10.61488/sikama.v1i1.5.
- [8] Raden Wirawan, Agussalim Patola DM, and Muhammad Awal Nur, "Pelatihan Komputer Bagi Aparat Desa Tassese Dalam Meningkatkan Kinerja dan Kemampuan Penyusunan Administrasi Desa," *JURPIKAT (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 4, no. 2, pp. 191–200, 2023, doi: 10.37339/jurpikat.v4i2.1324.
- [9] Y. Andriyan, A. Sismar, A. M. Athirah, and R. Hidayat, "Peningkatan Pengetahuan tentang E-Government dalam Pengembangan Desa Berbasis IT pada Kampung Fafanlap Kabupaten Raja Ampat," vol. 3, no. 4, pp. 447–455, 2024.
- [10] D. I. Kampung and E. Kota, "Insan Cita," vol. 6, no. 2, pp. 690–700, 2024.